

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan program IBM SPSS *statistic* 24 dan analisis data untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2018, dengan sampel sebanyak 56 data yang merupakan data laporan keuangan tahunan dari 8 (delapan) perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 7 periode yaitu tahun 2012-2018, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on equity*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pada *net profit margin* mampu meningkatkan *return on equity*, perusahaan mampu melakukan efisiensi atas beban operasional dan beban lain-lain serta mampu mengontrol pembelian aset, sehingga mendorong operasional produktivitas perusahaan untuk meningkatkan penjualan yang mampu berkontribusi menghasilkan laba yang meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vonny (2019) yang menyimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.
2. Variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on equity*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pada *debt to equity ratio* mampu membuat perusahaan lebih kompetitif dan memenuhi kebutuhan operasional dengan melakukan pembelian investasi yang mendorong aktivitas dan terlaksananya penjualan yang optimal sehingga terciptanya laba bersih yang meningkat dan kembali pada hasil *return on equity* yang meningkat pula. Selama periode penelitian, sebagian besar perusahaan makanan dan minuman menggunakan modal dari pinjaman di banding dengan modal sendiri, terlihat dari hasil *debt to equity ratio* tiap-

tiap perusahaan sebagian besar diatas 50%, Ini artinya peningkatan dan penurunan pada *debt to equity ratio* mampu mempengaruhi *return on equity* sehingga memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan septiany (2018) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

3. Variabel *total assets turnover* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return on equity*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pada *total assets turnover* pada perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian, perusahaan mampu mengelola total aktiva yang dimiliki secara efisien sehingga kontribusi total aktiva terhadap penjualan dapat optimal atau bernilai besar dan terciptanya laba bersih yang didapatkan meningkat. Efisiensi pada total aktiva dilakukan perusahaan dapat dengan pengurangan sebagian total aktiva yang dinilai tidak produktif, seperti melakukan penjualan pada aset-aset yang tidak terpakai. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ambari, Indrawan dan sudarma (2020) yang menyimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on equity*.
4. *Net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Pengaruh dari ketiga variabel tersebut dibuktikan dengan hasil *Adjusted R Square* sebesar 88,8%, yang artinya variasi atau naik turunnya *return on equity* sebesar 88,8% dipengaruhi oleh variabel *net profit margin*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* serta sebesar 11,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, implikasi manajerial yang dianggap perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang terikat berdasarkan pembahasan atas permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini diantaranya bagi pemerintah, pengusaha, investor dan kreditur serta peneliti selanjutnya.

Bagi pemerintah diharapkan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membantu mengembangkan dan memudahkan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam bersaing dan pengembangan usahanya. Salah satunya yaitu dengan memudahkan perusahaan makanan dan minuman dalam perolehan kredit serta dapat pula dilakukan kebijakan yang dapat menurunkan pembayaran pajak dan tingkat suku bunga sehingga perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tertarik dalam berinvestasi dengan biaya pengeluaran yang murah sehingga profit perusahaan mengalami peningkatan.

Bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagai upaya meningkatkan *return on equity* melalui laba bersih yang dihasilkan dari penjualan, pihak manajemen perusahaan harus mampu menekan atau mengontrol biaya operasional dan memperkirakan pembelian aset-aset yang dianggap tidak perlu, dengan usaha tersebut perusahaan mampu mencatat laba bersih yang tinggi dan masuk tertanam dalam ekuitas sehingga menambah nilai ekuitas. Selain itu, khususnya perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa sebagian besar perusahaan menggunakan sumber modal dari pinjaman dalam usahanya, mengingat penggunaan sumber modal dari pinjaman memiliki kelebihan dan kekurangan, maka penggunaan dari dana pinjaman perlu disiasati agar pengalokasian dana tersebut tepat guna sebagai penunjang produktivitas perusahaan. Setidaknya terdapat keseimbangan antara risiko yang dihadapi dengan tingkat pengembalian dari jumlah dana yang dipinjam beserta bunganya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kreditur bahwa perusahaan mampu mengalokasikan dana pinjaman dengan efektif dan efisien serta mampu menciptakan lebih besar laba bersih yang dihasilkan. Aktivitas penjualan yang tidak maksimal mampu menurunkan *return on equity*, oleh karena itu pihak manajemen perlu melakukan pengurangan atas penggunaan aset yang dinilai tidak produktif serta mampu mengalokasikan aset yang dimiliki sebagai penunjang penjualan yang optimal yang nantinya menambah nilai ekuitas.

Bagi investor dan kreditur, Untuk mendapatkan *return* yang tinggi, sebaiknya memperhatikan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan total aktiva, upaya pengoptimalan penjualan dan sikap bijak perusahaan dalam menggunakan modal yang bersumber dari pinjaman, karena hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity*. Selain itu, investor juga harus memperhatikan faktor lain yang perlu dipertimbangkan seperti keberagaman arus kas, ukuran perusahaan, dan faktor lain-lain. Sehingga diharapkan tidak salah dalam berinvestasi atau menanam pendanaan pada suatu instansi atau perusahaan.

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat memberikan pembaharuan dari keterbatasan yang ada pada penelitian ini yaitu dengan menambahkan atau menggunakan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan data laporan keuangan dari sektor industri lainnya dengan rentang waktu yang lebih lama sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan dari keadaan sesungguhnya dilapangan.

